

## ABSTRAK

Ayu Wandira. 2019. *Variasi Bahasa Pedagang dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Wae Nakeng Mabar-NTT*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hambali dan Pembimbing II, Mu'aliyah Hi Asnawi.

Masalah utama di dalam penelitian ini adalah kemasan variasi bahasa cantik, ganteng, dan variasi Bahasa Manggarai yang digunakan oleh pedagang menimbulkan rasa ketersinggungan pembeli di pasar Wae Nakeng Mabar-NTT. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan variasi bahasa yang digunakan oleh pedagang di Pasar Wae Nakeng Mabar-NTT pada proses transaksi jual beli dan mendeskripsikan faktor yang memengaruhi pedagang di Pasar Wae Nakeng Mabar-NTT menggunakan variasi bahasa pada proses transaksi jual beli.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan menggunakan populasi sampel. Populasinya seluruh pedagang yang ada di pasar Wae Nakeng Mabar-NTT dan sampelnya pedagang yang menjual pakaian dipilih oleh penulis agar sesuai dengan permasalahan di dalam skripsi ini.

Hasil penelitian menunjukkan variasi bahasa yang digunakan oleh pedagang di pasar Wae Nakeng Mabar-NTT, diantaranya *Enu/inu, Nana, Ame/ema, Ine/ende, Tanta, Mas, Mbak, Ganteng, Cantik, Om, Bapak*, dan *nama diri*. Penggunaan variasi bahasa, yaitu variasi bahasa dari segi penutur, variasi bahasa dari segi pemakaian, variasi bahasa dari segi keformalan, dan variasi bahasa dari segi sarana. Faktor-faktor yang memengaruhi pedagang dalam transaksi jual beli di pasar Wae Nakeng Mabar-NTT menggunakan variasi bahasa adalah faktor usia, pendidikan, seks (jenis kelamin), pekerjaan, tingkat kebangsawanan, dan keadaan sosial ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan ada 12 jenis variasi bahasa yang digunakan oleh pedagang dan enam faktor yang memengaruhi pedagang di pasar Wae Nakeng Mabar-NTT pada saat melakukan transaksi jual beli.

**Kata kunci:** variasi bahasa pedagang, jual beli